

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN DI DUSUN SANTREN DESA CATURTUNGGAL KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh :

SONA SUKMA KIRANA

KP.17.01.201

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2022**



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN DI DUSUN SANTREN DESA CATURTUNGGAL SLEMAN
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Sona Sukma Kirana

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 12.05.2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Artok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.,Kep

Penguji II

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H

Penguji III

Patria Asda, S.Kep.,Ns.,M.P.H

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 12.05.2022

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Ners





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : SONA SUKMA KIRANA

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.201

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN DI DUSUN SANTREN DESA CATURTUNGGAL SLEMAN
YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 12052022

Yang menyatakan,

SONA SUKMA KIRANA



Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Kuasa karena berkat kasih dan rahmat dan karunia Roh kudus-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan terhadap penerapan prokol kesehatan di dusun santren Desa Catur tunggal Kabupaten Sleman Yogyakarta “dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studikeperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Antok Nurwidi Antara S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M.,M.P.H Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Patria Asda S.Kep.,Ns.,M.P.H selaku dosen penguji saya yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan penelitian ini.
6. Dusun satren desa catur tunggal depok sleman yogkarata yang telah bersedia memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua Bapak agustinus sangu, dan Ibu Lidia Lodang atas doa, pengorbanan, semangat dan cinta kasih yang selalu diberikan dari segi moral, ekonomi dan motivasi

8. Kepada sahabat-sahabat angkatan 2017, selalu memberikan semangat, serta seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, Februari 2022

Sona sukma kirana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. LatarBelakang	8
B. RumusanMasalah	13
C. TujuanPenelitian	13
D. RuangLingkup	14
E. ManfaatPenelitian	14
F. KeaslianPenelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori	18
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. JenisdanRancanganPenelitian.....	31
B. WaktudanTempatPenelitian	31
C. PopulasidanSampel	31
D. VariabelPenelitian	33
E. Definisi Operasional	34
F. Alat Penelitian	34

G. Uji Validitas dan Reabilitas.....	36
H. Analisis Data	38
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	40
J. Etika Penelitian	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Definisi Operasioal.....	34
Tabel 1.2. Kisi-kisi Kuesioner.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	19
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Izin Studi Pendahuluan	34
Lampiran 2. Surat Keterangan Dinas Kesehatan	35
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden.....	36
Lampiran 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	37
Lampiran 5. Lembar Persetujuan menjadi Asisten	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus (COV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang berat seperti middle east respiratory syndrome (MERS-COV) and severe acute respiratory syndrome (SARS-COV). Penyakit yang disebabkan corona virus, atau di kenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Widiyani, 2020).

Kasus virus corona mulai muncul dan menyerang manusia pertama kali di Wuhan, China. Awal kemunculan di duga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

Beberapa gejala klinis umum COVID-19 adalah demam, batuk kering, dan kelelahan, namun ditemukan bukti bahwa sebagian pasien COVID-19 tidak menunjukkan gejala (Z Gao et al., 2020). Sekitar 80% pasien COVID-19 sembuh dari penyakit tanpa memerlukan perawatan khusus di rumah sakit. Tingkat keparahan penyakit meningkat pada lansia dan yang mempunyai penyakit penyerta seperti hipertensi, penyakit jantung, diabetes, kanker, dan penyakit paru kronis. Namun, siapapun dapat terinfeksi COVID-19 dan berkembang menjadi penyakit yang berat (World Health Organization, 2020).

Berdasarkan data World Health Organization (2021) menjelaskan bahwa pada bulan september 2021, jumlah kasus COVID-19

sebanyak 231.394.042 kasus dengan 4.742.562 kasus kematian. Negara dengan kasus tertinggi pertama adalah Amerika Serikat dengan jumlah kasus positif sebesar 43.532.491 orang dan 702.978 orang meninggal.

Berdasarkan data menurut Kompas.Com (2021) menjelaskan bahwa di Indonesia penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada bulan september masih berada pada angka 4.201.559 kasus dengan 141.114 orang meninggal dunia. Akan tetapi hingga 21 oktober 2021, kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 4.237.834 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 143.120 kematian (Kemkes RI, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di dinas Kesehatan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021 di dapatkan bahwa jumlah kasus Covid 19 tertinggi berada di wilayah Dinas Kesehatan Sleman dengan jumlah sebanyak 13.889 kasus dengan kasus tertinggi covid berada di Dusun Santren Desa Catur Tunggal Wilayah Puskesmas Depok 3 dengan jumlah kasus sebanyak 102 orang terkonfirmasi covid 19.

Perkembangan Covid 19 di Daerah Istimewa Yogyakarta awalnya terjadi karena terdapat warga yang pernah kontak dengan penderita di luar daerah, selanjutnya terjadi penyebaran transmisi lokal karena kontak dengan penderita awal atau carrier tanpa gejala (Sabandar, 2020). Hal ini diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam disiplin untuk menjaga jarak, tetap memakai masker saat bepergian dan tetap tinggal di rumah, serta mengabaikan isolasi mandiri bagi warga yang terpapar covid 19 (Nuraini, 2020).

Hingga saat ini masih belum ada pengobatan khusus untuk pasien COVID19. Selain itu, seseorang yang terinfeksi COVID-19 tetapi tidak menunjukkan gejala masih bisa menularkan virus. Oleh karena itu, tindakan pencegahan COVID19 perlu dilakukan terutama di lingkungan masyarakat dimana telah terjadi penularan dalam

komunitas. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu mencuci tangan secara teratur, memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menerapkan etika batuk dan bersin, membatasi interaksi/kontak dengan orang lain, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Hal ini sangat penting untuk diterapkan selama pandemi COVID-19 guna mengurangi risiko infeksi. Pengetahuan seperti penyebab, gejala, transmisi, dan faktor komorbid COVID-19 juga perlu diketahui masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak. Perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Kepatuhan masyarakat terhadap himbauan pemerintah sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus. (Notoatmodjo, 2014).

Menurut hasil penelitian Sari dkk (2020) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan memakai masker. Penelitian Yanti, dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa individu dengan pengetahuan baik memiliki sikap positif dan perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan COVID-19. Sedangkan penelitian Rosidin dkk (2020), menjelaskan bahwa para tokoh masyarakat di Desa Jayaraga membangun perilaku pencegahan COVID-19 dengan mengakumulasi pengetahuan yang memadai tentang COVID-19 dan cara pencegahannya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Mei 2021 di dusun Santren Catur tunggal Sleman Yogyakarta terhadap 5 kepala keluarga, 2 diantaranya memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan serta patuh dalam mencegah COVID-19 seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi. Sedangkan

3 kepala keluarga lainnya memiliki pengetahuan yang kurang tentang protokol kesehatan serta kurang patuh dalam mencegah COVID-19 seperti lupa memakai masker ketika berada di luar, serta sering melupakan cuci tangan sebelum masuk ke dalam rumah, sering berada dalam kerumunan masyarakat, dan juga masih sering berinteraksi dengan masyarakat tanpa mematuhi protokol kesehatan, tidak menjaga jarak ketika berada diluar ruangan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan Pengetahuan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Kepada kepala keluarga Di Dusun Santren Desa Caturtunggal Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah “Apakah ada hubungan Pengetahuan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan di Dusun Santren Desa Caturtunggal Kabupaten Sleman Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan Pengetahuan dengan Penerapan Protokol Kesehatan di Dusun Santren Desa Caturtunggal Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan Di Dusun Santren Desa Caturtunggal Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui penerapan protokol kesehatan di Dusun Santren Di Dusun Santren Desa Caturtunggal Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Materi penelitian

Materi penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan komunitas

2 Responden

Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Dusun Santren .

3. Tempat

Penelitian ini telah di lakukan di Dusun Santren, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

4. Waktu penelitian

Penelitian telah di laksanakan selama bulan Desember 2021-februari 2022.

E . Manfaat Penelitian

1 Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu khususnya dalam keperawatan komunitas

2 Secara Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husda Yogyakarta

Sebagai tinjauan keilmuan keperawatan komunitas di STIKES Wira Husada Yogyakarta tentang hubungan tingkat pengetahuan terhadap penerapan protokol kesehatan Di Dusun Santren Desa Catur tunggal Kabupaten Sleman Yogyakarta.

b. Bagi Kepala Keluarga

Menambah pengetahuan keluarga tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan terhadap penerapan protocol kesehatan.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan tentang protokol kesehatan dengan penerapan protocol kesehatan di Dusun Santren Desa Catur tunggal Kabupaten Sleman Yogyakarta.

F . Keaslian Penelitian

1. Purnamasari I, Raharyani AE(2020) dengan judul “Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten Wonosobo tentang covid-19”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi. Sampel berjumlah 144 responden dengan pengambilan data melalui aplikasi *google form* yang disebar melalui *whatsapp* kepada masyarakat Kabupaten Wonosobo. Analisis data menggunakan korelasi spearman. Hasil menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid 19 dengan $p\text{-value}0,047$.

Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas tentang tingkat pengetahuan. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat, teknik sampling, waktu dan tempat penelitian serta jumlah sampel.

2. Lenny Gannika (2020) meneliti dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara”. Penelitian dilakukan secara kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 390 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 384 responden. Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan *corona virus disease(covid19)*.

Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat sama-sama meneliti tentang perilaku. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas, teknik sampling, waktu dan tempat penelitian serta jumlah sampel.

3. Kasim Felix (2021) dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19”. Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi 23.717 orang, dengan jumlah sampel 393 responden. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian yaitu adanya hubungan antara ketersediaan sarana dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pencegahan covid-19.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Covid-19, sama-sama meneliti terkait dengan protokol kesehatan. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat, teknik sampling, waktu dan tempat penelitian serta jumlah sampel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan di Dusun Santren RW.04 Caturtunggal Sleman Yogyakarta yaitu 63,3 % responden memiliki pengetahuan baik; 18,9 % cukup baik dan 17,8 % kurang baik
2. Penerapan protokol kesehatan di Dusun Santren RW.04 Caturtunggal Sleman Yogyakarta meliputi 35,6 % responden memiliki penerapan protocol kesehatan yang baik; 32, 2 % cukup baik dan 32,2 % tidak baik.
3. Tidak ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan dengan Penerapan protokol kesehatan di Dusun Santren RW.04 Depok Sleman Yogyakarta

B. SARAN

1. Bagi Peneiti Selanjutnya
Diharapkan dapat mengkaji tentang motivasi kepala keluarga dalam mengikuti protokol kesehatan atau kecemasan kepala keluarga dalam menghadapi pandemi Covid-19
2. Bagi Kepala Keluarga
Diharapkan dapat memberikan contoh yang baik didalam keluarga karena kepala keluarga adalah role model dalam rumah.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan kesehatan masyarakat tentang protokol kesehatan agar sebagian masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan dapat mengetahuinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almi. 2020. Analisis penyebab masyarakat tidak patuh pada protokol COVID-19. <https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-COVID-19/>.
- Audia O. AWD.2019. Hubungan Pengetahuan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesia Journal of Health Promotion and Health Education*. No.1. Vol.1.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka cipta.
- Clements J.M. 2020. Knowledge and Behavior Toward COVID-19 Among US Residentds During the Early Days of the Pandemic: Cross-sectional Online Questionnaire. *JMR public health and surveillance*.6(2) e19161. <https://doi.org/10.2196/19161>.
- Gannika, L., & Sembiring E. E (2020).Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada masyarakat sulawesi utara .*Jurnal Keperawatan*, 16(2),83-89.
- Kasim,F.,dkk (2021). Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19.*Jurnal Kesmas dan Gizi (jkg)*, 3(2), 212. <https://doi.org/10.35451/jkg.v3i2.687>.
- Kemenkes Kesehatan RI. (2020). Situasi Terkini Peerkembangan Corona Virus isease (COVID -19) 18 Juni 2020, *Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*, <http://covid19.kemkes.go.id>.
- Kompas.com. (2020). Update Virus Corona Dunia 2 Mei: 3,4 Juta Orang Terinfeksi, 1,08 Juta orang Sembuh, diakses pada tanggal 28 Juni 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada 7 Januari 2020 pada laman www.kbbi.web.id.

- Kemkes RI. (2020). Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor hk.01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor Hk.01. 07/Menkes /413/2020. Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), 2019.
- Kemkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Kemkes RI, 0-115.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Kemenkes RI, 0–115.
- Mona,N. (2020). Konsep Isolasi Data Jaringan Sosial Untuk Memanimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia) . Sosial Humaniora terapan,117-125. Volume 2.No.2.
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notatmodjo, S. (2013) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . Notatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notatmodjo, S. (2013). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notatmodjo, (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, Ratna (2020). Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik,<https://Indonesia.go.id/narasi>, diakses pada tanggal 13 Mei 2020.
- Notoatmodjo,S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ni Putu Emy Darma Yanti.Dkk.2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi COVID-19.*Jurnal*

Keperawatan Jiwa. Vol 8. No. 3

- Novita. (2014b). Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan.*, 7(12), 1–13
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020).Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentnag Covid-19.*Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42. Retrived from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Purnamasari I, Raharyani AE.Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *J Ilm Kesehatan* 2020.<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>.
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prinjinegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Saints Dan Praktis*.Vol. 2.No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia
- Rosidin,U., Sumama., dan Eriani,T. 2020 Perilaku dan peran tokoh masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan covid19 di Desa Jayaraga tarogong kidul Kabupaten Garut. *Jurnal keperawatan BSI*,7(1)
- Sari, D.P., Sholihah, M., 2020.Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid 19 di Ngoronggah.*Jurnal ilmiah rekam medis dan informatika kesehatan*,10(1).
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung; alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung; alfabeta
- Transmission Of Covid-19 In Indonesia, JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia) volumw 8 (2020).

Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, perkembangan hingga isu terkini.

Retrieved from detik News; <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus-coronaperkembangan-hingga-isu-terkini>.

WHO (2020) Corona Virus (covid-19) outbreak, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

WHO Coronan Virus Disease (COVID-19) Dashboard, diakses pada 6 januari 2021 pada laman covid19.who.int.

WHO. (2020). *Coronavirus*. Retrieved from World Health

Organization: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>

Yanti B. Eko. W. Wahiddudin. Dkk. 2020. Community Knowledge Attitudes And Behavior Towards Sosial Distancing Policy As Prevention Transmission of COVID-19 In Indonesia. *JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia)*. Vol.8.

Yanti, B, Eko Wahyudi, Wahiduddin. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behaviors Towards Social Distancing Policy As Prevention